

PUBLIK

Masyarakat Harapkan Harga pada Operasi Pasar Murah Gas LPG 3 Kg di Toraja Utara Jadi Harga Beli di Pangkalan

WIDIAN S. LINGGI - TORAJAUTARA.PUBLIK.CO.ID

Jan 23, 2025 - 10:29



Penyaluran Gas LPG 3 Kg ke Masyarakat di Kecamatan Kesu' pada Operasi Pasar Murah

TORAJA UTARA - Tangani kelangkaan dan mahal nya harga gas bersubsidi 3 kg

di Kecamatan Kesu', kabupaten Toraja Utara, Dinas Perdagangan bersama Agen H M Yunus Kadir, gelar operasi pasar murah, Kamis (23/1/2025).

Operasi pasar murah tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2025 di kantor Lembang Tallulolo disalurkan langsung dari Agen H.M Yunus Kadir kepada masyarakat dengan harga Rp. 21.000,-.

Asta, salah satu masyarakat yang ditemui langsung saat ikut antrian pembelian gas LPG tersebut mengharapkan sekiranya harga yang didapatkan pada operasi pasar murah tersebut bisa seterusnya berlaku dan menjadi acuan di setiap pangkalan.

"Ya, kami bersyukur adanya operasi pasar murah ini karena saat ini tabung gas LPG 3 kg sangat susah didapatkan dan harga yang sangat mahal. Untuk itu harapan kami dengan harga 21 ribu pertabungnya pada operasi pasar murah ini, bisa seterusnya berlaku di setiap pangkalan," tutur Asta.

Sementara di tempat yang sama, Harwan selaku penanggung jawab dari Disperindag pada operasi pasar murah, menjelaskan jika harga yang didapatkan masyarakat pada kegiatan tersebut pertabungnya 21 ribu rupiah dimana setiap Kepala Keluarga mendapatkan 2 tabung.

"Pada operasi pasar murah ini harga yang didapatkan masyarakat adalah 21 ribu rupiah pertabung untuk zona 1 dimana setiap KK hanya mendapatkan maksimal 2 tabung," kata Harwan.

Selain itu kata Harwan, kegiatan tersebut diadakan dalam menangani kelangkaan dan harga yang mahal di masyarakat.

Di kesempatan yang sama, Putra selaku penanggung jawab dari Agen H.M Yunus Kadir, menyebutkan jika ada sejumlah 560 tabung yang disalurkan pada operasi pasar murah yang dilaksanakan di Lembang Tallulolo Kecamatan Kesu'.

"Untuk penyaluran hari ini ada 560 tabung gas elpiji dan masih banyak masyarakat yang tidak kebagian," ucap Putra.

(Widian)